

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sudah kesembilan kalinya The Fed menaikkan suku bunga sebesar 0,25%. Dengan demikian, tingkat suku bunga inti AS sekarang berada di kisaran 4,75% hingga 5%. Gubernur Bank Sentral AS (The Fed) Jerome Powell dalam jumpa pers di Washington DC, AS, mengatakan, bahwa kenaikan suku bunga ke depan juga tetap dilakukan hingga inflasi bisa diturunkan menjadi 2%. Perkiraan moderat menunjukkan suku bunga The Fed sepanjang 2023 akan berkisar pada angka 5,1%. Penurunan suku bunga The Fed baru akan terjadi pada 2024 menjadi rata-rata 4,3% dan menjadi 3,1% pada 2025 (cnbcindonesia.com).

Pada tahun 2022, Silicon Valley Bank di Amerika Serikat pernah mengalami krisis di karenakan Bank Sentral AS, Federal Reserve (The Fed) menaikkan suku bunga secara agresif. Hal ini terjadi di karenakan SVB tidak memperhatikan problem risiko konsentrasi baik soal asset dan liabilitas. Selain itu, SVB tidak memperhatikan likuiditas jangka pendek. Apabila melihat kasus di atas, secara umum bank besar Indonesia memiliki angka liquidity coverage ratio (LCR) lebih dari 150%, di atas batas minimum 100%. Perbankan Indonesia memiliki Fundamental yang positif dengan likuiditas yang baik. Sehingga resiko terjadinya kasus SVB sangat lah kecil. (cnbcindonesia.com).

Pemicu Inflasi di tahun 2022, tidak lain karena masalah geopolitik global, pecahnya perang Rusia dn Ukraina. Kedatangan Rusia dengan Eropa. Sepanjang tahun 2022 tingkat inflasi di Indonesia adalah 5,51%. Namun di Tahun 2023, tingkat inflasi global menurun menjadi 6,5% dari 8,8% walaupun sektor energi, dan bahan baku juga di nilai masih mahal. Meskipun demikian, tingkat inflasi di Indonesia berada di level 4,4% lantaran kondisi keuangan fundamental perbankan Indonesia yang masih ketat. Sehingga fundamental perbankan Indonesia tidak terganggu. (cnbcindonesia.com).

Suku Bunga The Fed merupakan tingkat bunga yang diterapkan Bank Sentral Amerika Serikat untuk meminjam dana kepada bank umum yang ada di Amerika Serikat (The Fed : 2015)

Inflasi global adalah tingkat harga umum barang dan jasa mengalami kenaikan secara terus menerus dan meluas di seluruh dunia (Boediono,2014:161). Tingkat inflasi global dapat mempengaruhi perekonomian negara diseluruh dunia dan memiliki dampak pada daya beli, konsumen, investasi dan pedagang international.

Suku bunga menurut (Sunariyah 2013:80) adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai presentase uang pokok perunit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Jadi suku bunga domestik merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Inflasi domestik adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian di negara tertentu (Sadono sakirno, 2016 :15).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Suku Bunga The Fed, Inflasi Global,Suku Bunga Domestik,Inflasi Domestik Terhadap Fundamental Sektor Perbankan Indonesia”**

## **1.2 Kajian Pustaka**

### **1.2.1 Pengaruh Suku Bunga The Fed terhadap Fundamental Sektor Perbankan Indonesia**

Menurut penelitian (Rizki,Amelia:2015) bahwa pengaruh suku bunga The FED memiliki pengaruh signifikan baik terhadap fundamental sektor perbankan Indonesia karena, jika terjadi peningkatan akan menyebabkan resiko tinggi sehingga mengikis cadangan devisa dan menekan nilai tukar rupiah Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan pengurangan likuiditas domestik dan mengurangi pertumbuhan kredit. Tingkat resiko perbankan dan posisi kredit dapat dikatakan relatif baik karena tingkat NPL menurun.

### **1.2.2 Pengaruh Inflasi Global terhadap Fundamental Sektor Perbankan Indonesia**

Menurut Peneliti (Amalia Nuril Hidayati,2017),berdasarkan hasil perhitungan statistik maka dapat disimpulkan bahwa semua variable bebas, yaitu pengaruh inflasi memiliki pengaruh signifikan baik terhadap fundamental sektor perbankan Indonesia baik oleh faktor internal mau pun eksternal. Contoh faktor internal adalah bersumber dari luar bank seperti inflasi global.

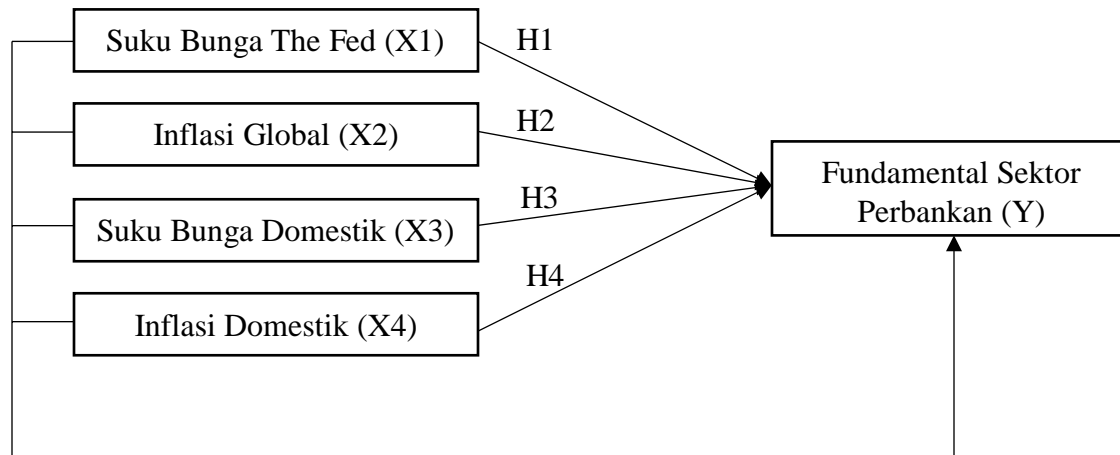
### **1.2.3 Pengaruh Suku Bunga Domestik terhadap Fundamental Sektor Perbankan Indonesia**

Menurut peneliti Wensy F.I (Jurnal berkala ilmiah efesiesni Tahun 2018:02), bahwa hasil penelitian menunjukkan suku bunga domestik berpengaruh negatif jika terjadinya kenaikan suku bunga. Contohnya saja permintaan kredit terhadap bank akan menurun. Hal ini juga di sampaikan oleh peneliti (Ratu Nabila jurnal Pendidikan ekonomi tahun 2016) menyatakan bahwa berdasarkan Uji t-test bahwa suku bunga domestik seperti suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan menunjukkan hasil pada kelompok bank tidak sempurna. Ini menegaskan bahwa perbankan Indonesia kurang responsive dalam menyesuaikan perubahan suku bunga acuan BI rate. Seharusnya pemerintah melakukan koordinasi yang baik antara kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Suku bunga domestik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap fundamental sektor perbankan Indonesia.

#### **1.2.4 Pengaruh Inflasi Domestik terhadap Fundamental Sektor Perbankan Indonesia**

Menurut peneliti (Nurul Fitriyah,2020) bahwa uji t yang telah dilakukan kepada variabel bebas (inflasi) memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel terikat (fundamental sektor perbankan Indonesia). Persamaan regresi menunjukkan arah positif apabila inflasi mengalami peningkatan maka suku bunga bank juga mengalami peningkatan. Salah satu contoh dari peneliti (Dikson Silitonga,2020) menyatakan bahwa hasil uji t penelitian inflasi memiliki dampak yang negatif signifikan terhadap fundamental perbankan Indonesia. Kesimpulannya adalah Inflasi domestik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap fundamental sektor perbankan Indonesia.

### 1.3 Kerangka Konsptual



### 1.4 Hipotesis

Berikut ini merupakan hipotesis dalam penelitian ini:

- H1 : Suku bunga the fed berpengaruh terhadap Fundamental Sektor Perbankan
- H2 : Inflasi global berpengaruh terhadap Fundamental Sektor Perbankan
- H3 : Suku bunga domestik berpengaruh terhadap Fundamental Sektor Perbankan
- H4 : Inflasi domestik berpengaruh terhadap Fundamental Sektor Perbankan
- H5 : Suku bunga the fed, inflasi global, suku bunga domestik, inflasi domestik berpengaruh terhadap fundamental sektor perbankan Indonesia.